



Pengaruh Motivasi dan Literasi Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak dengan *Growth Mindset* sebagai Moderasi

Ni Putu Meisinha Ananda Saputri^{1*}, I Nyoman Gede Arya Diatmika²

¹⁻² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

E-mail: meysinhasaputri@gmail.com^{1*}, arya.diatmika@undiknas.ac.id²

*Penulis Korespondensi: meysinhasaputri@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effects of motivation and tax literacy on accounting students' interest in pursuing a career as a tax consultant, with growth mindset as a moderating variable. The study is motivated by inconsistencies in prior findings and the need to better understand the cognitive and psychological factors underlying students' career interests. A quantitative approach was employed using a survey method by distributing questionnaires to undergraduate accounting students from six universities in Denpasar City. Purposive sampling was applied, yielding 368 respondents. The data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS version 4. The results show that tax literacy and motivation have positive and significant effects on students' interest in becoming tax consultants. Furthermore, growth mindset significantly moderates the effect of motivation on students' interest, but does not moderate the effect of tax literacy on students' interest. These findings indicate that tax knowledge is sufficiently strong to directly shape interest, whereas growth mindset primarily strengthens students' motivational drive. Theoretically, this study supports the Theory of Planned Behavior (TPB) by demonstrating that cognitive and psychological factors play an important role in shaping career intentions. Practically, the findings are expected to inform universities in designing learning strategies and career development initiatives in the field of taxation.

Keywords: Growth Mindset; Motivation; Students' Interest; Tax Consultant; Tax Literacy.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak dengan growth mindset sebagai variabel moderasi. Penelitian ini didasari oleh masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu serta pentingnya memahami faktor kognitif dan psikologis dalam pembentukan minat karier mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di enam perguruan tinggi di Kota Denpasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 368 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Selanjutnya, growth mindset terbukti mampu memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa, namun tidak mampu memoderasi pengaruh literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman perpajakan secara langsung sudah cukup kuat dalam membentuk minat, sedangkan peran growth mindset lebih berfungsi dalam memperkuat dorongan motivasional mahasiswa. Secara teoretis, penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) dengan menunjukkan bahwa faktor kognitif dan psikologis berperan penting dalam pembentukan minat karier. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran dan pengembangan karier di bidang perpajakan.

Kata kunci: Growth Mindset; Konsultan Pajak; Literasi Perpajakan; Minat Mahasiswa; Motivasi.

1. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan dari sektor pajak digunakan sebagai pembiayaan utama negara, baik untuk mendukung pembangunan nasional maupun untuk membiayai berbagai kegiatan pemerintahan lainnya (Wijayanti, 2022). Tingkat Penerimaan pajak setiap tahunnya mengalami peningkatan. Namun menurut laporan Organisation Economic Cooperation and

Development (OECD) dalam Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2025 (OECD, 2025) rasio penerimaan pajak Indonesia tahun 2023 berada di angka 12 persen, meskipun sebelumnya berada pada kisaran 11 persen.

Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi sebagai calon konsultan pajak diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan ketersediaan tenaga ahli di bidang perpajakan pada masa mendatang, sehingga mampu mendukung optimalisasi penerimaan pajak dan memperkuat sistem perpajakan nasional. Namun mahasiswa yang ingin berkarir sebagai konsultan pajak masih terbilang rendah meskipun jenjang karir di bidang perpajakan menjanjikan (Dessyana Renarningtyas et al., 2024). Seperti yang dikatakan Subu & Tambun (2024) Banyak mahasiswa akuntansi masih enggan memilih karier sebagai konsultan pajak karena menganggap pekerjaan tersebut kurang menarik dan tidak cukup menguntungkan. Tidak hanya itu, Banyak mahasiswa beranggapan bahwa profesi konsultan pajak merupakan pekerjaan yang berat karena adanya perubahan peraturan perpajakan yang terjadi hampir setiap tahun, serta kompleksitas perhitungan yang harus dilakukan untuk menghitung pajak setiap wajib pajak (Juliana, 2023). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewi (2025) di salah satu pendidikan tinggi di Bali yang menyatakan dari 100% hanya 21% mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi konsultan pajak. Di sisi lain, kondisi ini menciptakan peluang karier yang besar bagi lulusan akuntansi untuk menjadi konsultan pajak (Aqilah et al., 2025).

Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional di bidang perpajakan terutama sebagai calon konsultan pajak perlu memiliki motivasi yang kuat dalam menentukan jalur karier. Motivasi menurut Prihartini & Rachmawati (2020) merupakan dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuannya, yang tentunya didukung oleh adanya minat yang kuat. Motivasi ini dapat bersumber dari faktor intrinsik seperti minat dan kepuasan dalam mendalami ilmu perpajakan, maupun faktor ekstrinsik seperti prospek pendapatan dan status sosial yang melekat pada profesi konsultan pajak. Sama seperti yang dikatakan Yakin & Widayati (2022), terdapat pula faktor yang berasal dari dalam diri individu atau faktor intrinsik, yang meliputi passion, kemampuan, keinginan, dan kebutuhan. Sementara itu, faktor ekstrinsik mencakup pengalaman, peluang, dan tanggung jawab yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Kedua faktor ini, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berkontribusi secara positif dalam memengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi, termasuk dalam menentukan minat mereka untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Menurut Kusumadewi & Dyarini (2022) Literasi perpajakan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan mahasiswa perihal membaca informasi mengenai pajak, melakukan pemahaman atas informasi tersebut dan menindaklanjutinya melalui pembuatan

keputusan. Mahasiswa dengan literasi perpajakan yang baik akan lebih memahami pentingnya peran konsultan pajak dalam membantu wajib pajak memenuhi kewajibannya dengan benar. Pemahaman ini dapat meningkatkan ketertarikan mereka terhadap profesi konsultan pajak karena dianggap memiliki prospek yang penting dan strategis.

Konsep growth mindset pertama kali diperkenalkan oleh Carol S. Dweck (2006), yang mendefinisikannya sebagai pola pikir bahwa kemampuan dan kecerdasan seseorang dapat berkembang melalui usaha, pembelajaran, dan ketekunan. Mahasiswa dengan growth mindset percaya bahwa kegagalan bukanlah akhir, melainkan bagian dari proses belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan dan karier, growth mindset berperan penting dalam membentuk cara seseorang merespons tantangan, tekanan, dan perubahan lingkungan kerja. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, growth mindset dapat memperkuat hubungan antara motivasi dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi namun tidak memiliki growth mindset cenderung mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, seperti perubahan peraturan pajak yang kompleks. Sebaliknya, mahasiswa dengan growth mindset akan melihat tantangan tersebut sebagai kesempatan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan. Dengan demikian, growth mindset berfungsi sebagai dorongan psikologis yang mengubah motivasi menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan karier, termasuk dalam menempuh profesi konsultan pajak yang menuntut ketelitian dan pembaruan pengetahuan yang berkelanjutan (Nasril, 2023).

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) karena teori ini dapat menjelaskan bagaimana motivasi dan literasi perpajakan memengaruhi minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Dalam TPB, minat atau niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma sosial, dan persepsi kontrol diri. Motivasi menggambarkan sikap positif mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak, sedangkan literasi perpajakan berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku. Sementara itu, growth mindset berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat kedua hubungan tersebut. Mahasiswa dengan growth mindset yang tinggi memiliki keyakinan bahwa kemampuan dapat terus dikembangkan melalui usaha dan pembelajaran. Dengan demikian, Theory of Planned Behavior digunakan karena mampu menjelaskan proses psikologis dan kognitif yang terjadi antara motivasi, literasi perpajakan, growth mindset, dan minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Growth mindset memperkuat pengaruh motivasi dan literasi pajak terhadap minat karier, karena mahasiswa yang berpola pikir berkembang lebih yakin bahwa mereka dapat belajar dan beradaptasi menghadapi tantangan dalam profesi konsultan pajak.

Penelitian ini penting dilakukan di Kota Denpasar karena kota ini merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pendidikan di Provinsi Bali yang memiliki banyak perguruan tinggi yang cukup terkenal dengan program studi akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang berkuliah di Denpasar berpotensi besar menjadi calon tenaga profesional di bidang perpajakan, termasuk konsultan pajak. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat dan kesiapan untuk berkarier di bidang tersebut. Dalam konteks ini, growth mindset menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi cara mahasiswa memandang tantangan, usaha, dan kesempatan dalam mengembangkan kompetensinya. Mahasiswa dengan growth mindset yang tinggi cenderung melihat kesulitan belajar perpajakan sebagai peluang untuk berkembang, bukan hambatan. Oleh karena itu, penelitian mengenai growth mindset mahasiswa akuntansi yang berkuliah di Denpasar penting dilakukan untuk memahami sejauh mana pola pikir berkembang (growth mindset), motivasi, dan literasi perpajakan dapat memengaruhi minat mereka berkarier menjadi konsultan pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan growth mindset, sekaligus mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang perpajakan di masa depan.

Tetapi ditemukannya inkonsistensi (ketidakkonsistenan) hasil temuan, seperti penelitian yang dilakukan Khotmi & Fauzi (2026) mengatakan bahwa literasi perpajakan tidak berpengaruh langsung terhadap minat mahasiswa. Penelitian Syukur et al. (2025) mengatakan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karier mahasiswa. Terlepas dari itu, penelitian Rangratu & Loupatty (2024) menemukan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih profesi konsultan pajak, terutama jika didukung oleh pembelajaran mata kuliah perpajakan yang efektif. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang masih terbuka, yaitu perlunya meneliti kembali peran motivasi dan literasi perpajakan dengan mempertimbangkan faktor psikologis mahasiswa, seperti *growth mindset*, dalam memengaruhi minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil penelitian yang tidak konsisten peneliti ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Motivasi Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak Dengan Growth Mindset Sebagai Moderasi”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Denpasar, Bali, dengan lokasi pada enam perguruan tinggi yang memiliki Program Studi S1 Akuntansi, yaitu Universitas Pendidikan Nasional, Universitas Warmadewa, Universitas Udayana, Universitas Mahasaraswati, Universitas Bali

Dwipa, dan Universitas Hindu Indonesia. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada tingginya konsentrasi mahasiswa akuntansi yang dinilai relevan dan representatif untuk menguji pengaruh motivasi dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai konsultan pajak dengan growth mindset sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa S1 Akuntansi di universitas tersebut dengan jumlah 4.560 mahasiswa berdasarkan data PDDikti. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu mahasiswa angkatan 2022–2024 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah perpajakan dan bersedia mengisi kuesioner. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 368 responden. (Sugiyono, 2017; PDDikti, 2024)

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner baik secara daring menggunakan Google Form maupun secara luring, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku teks, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu motivasi, literasi perpajakan, minat karier sebagai konsultan pajak, dan growth mindset. Sebelum dianalisis, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang diteliti secara akurat dan konsisten. (Sugiyono, 2017; Ghazali & Latan, 2015)

Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode ini dipilih karena tidak mensyaratkan distribusi normal multivariat dan dapat digunakan pada ukuran sampel yang relatif moderat. Analisis dilakukan melalui evaluasi model pengukuran (outer model) dengan uji validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas menggunakan nilai outer loading, AVE, Cronbach's Alpha, dan Composite Reliability. Selanjutnya, model struktural (inner model) dianalisis untuk menilai hubungan antar variabel laten melalui koefisien determinasi (R^2) dan pengujian signifikansi jalur menggunakan nilai T-statistics dan P-value dengan teknik bootstrapping. Hasil analisis ini digunakan untuk menguji kekuatan dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian. (Hair et al., 2017; Ghazali & Imam, 2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 368 orang yang berasal dari tiga angkatan berbeda, yaitu angkatan 2022, 2023, dan 2024. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari angkatan 2023, yaitu sebanyak 134 orang atau sebesar 36,41%. Selanjutnya, responden dari angkatan 2022 berjumlah 131 orang dengan persentase 35,60%. Sementara itu, responden dari angkatan 2024 berjumlah 103 orang atau sebesar 27,99%.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Angkatan.

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2022	131	35,60%
2	2023	134	36,41%
3	2024	103	27,99%
	Total	368	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Karakteristik Berdasarkan Universitas

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa populasi mahasiswa akuntansi yang menjadi dasar penentuan sampel dalam penelitian ini berjumlah 4.560 mahasiswa yang berasal dari enam perguruan tinggi. Universitas Udayana memiliki jumlah mahasiswa akuntansi terbanyak, yaitu 1.565 mahasiswa atau sebesar 34,32% dari total populasi, sehingga memperoleh proporsi sampel terbesar sebanyak 126 responden. Selanjutnya, Universitas Warmadewa menempati posisi kedua dengan jumlah mahasiswa akuntansi sebanyak 1.489 mahasiswa atau 32,65% dari populasi, dengan proporsi sampel sebanyak 120 responden. Universitas Pendidikan Nasional memiliki jumlah mahasiswa akuntansi sebesar 680 mahasiswa atau 14,91% dengan proporsi sampel sebanyak 55 responden. Universitas Hindu Indonesia menyumbang 609 mahasiswa atau 13,36% dari populasi dengan proporsi sampel sebanyak 49 responden. Sementara itu, Universitas Mahasaswati dan Universitas Bali Dwipa memiliki jumlah mahasiswa akuntansi yang relatif lebih sedikit, masing-masing sebesar 155 mahasiswa (3,40%) dengan proporsi sampel 13 responden dan 62 mahasiswa (1,36%) dengan proporsi sampel 5 responden. Pembagian proporsi sampel tersebut menunjukkan bahwa penentuan jumlah responden dilakukan secara proporsional berdasarkan besarnya populasi mahasiswa akuntansi pada masing-masing perguruan tinggi, sehingga sampel yang digunakan dianggap representatif dan mampu menggambarkan kondisi populasi penelitian secara menyeluruh.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Universitas.

No	Nama PT	Jumlah Mahasiswa Akuntansi	%	Proporsi Sampel
1	Universitas Hindu Indonesia	609	13,36%	49,14736842
2	Universitas Pendidikan Nasional	680	14,91%	54,87719298
3	Universitas Warmadewa	1489	32,65%	120,1649123
4	Universitas Mahasaraswati	155	3,40%	12,50877193
5	Universitas Bali Dwipa	62	1,36%	5,003508772
6	Universitas Udayana	1565	34,32%	126,2982456
Total		4560	100%	368

Sumber: Data Diolah (2025)

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

Name	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation
X1.1	3.929	4.000	1.000	5.000	0.924
X1.2	4.005	4.000	1.000	5.000	0.950
X1.3	3.970	4.000	1.000	5.000	0.993
X1.4	3.856	4.000	1.000	5.000	1.047
X2.1	4.033	4.000	1.000	5.000	0.944
X2.2	3.842	4.000	1.000	5.000	1.015
X2.3	3.853	4.000	1.000	5.000	1.006
X2.4	3.932	4.000	1.000	5.000	0.996
Y1	3.970	4.000	1.000	5.000	0.913
Y2	4.052	4.000	1.000	5.000	0.927
Y3	3.918	4.000	1.000	5.000	0.969
Y4	3.894	4.000	1.000	5.000	0.998
Z1	3.967	4.000	1.000	5.000	0.944
Z2	4.041	4.000	1.000	5.000	0.976
Z3	4.049	4.000	1.000	5.000	0.917
Z4	4.106	4.000	1.000	5.000	0.895

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang berada di atas angka 3,80 pada skala Likert 1–5. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cenderung memberikan penilaian setuju terhadap seluruh pernyataan yang diajukan. Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai mean berkisar antara 3,856 hingga 4,005 dengan median sebesar 4,000 pada seluruh indikator. Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang relatif tinggi. Variasi jawaban responden tergolong rendah hingga sedang, yang tercermin dari nilai standar deviasi di bawah 1,1.

Variabel Literasi Perpajakan (X2) menunjukkan nilai rata-rata antara 3,842 hingga 4,033 dengan median 4,000, yang menandakan bahwa tingkat pemahaman perpajakan mahasiswa berada pada kategori baik. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan konsistensi jawaban responden. Variabel Minat Mahasiswa (Y) memiliki nilai mean antara

3,894 hingga 4,052, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi. Sementara itu, variabel Growth Mindset (Z) menunjukkan nilai mean tertinggi di antara variabel lainnya, yaitu hingga 4,106, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pola pikir berkembang yang baik.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan dan melakukan peramalan terhadap karakteristik suatu populasi dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menilai apakah temuan yang dihasilkan dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

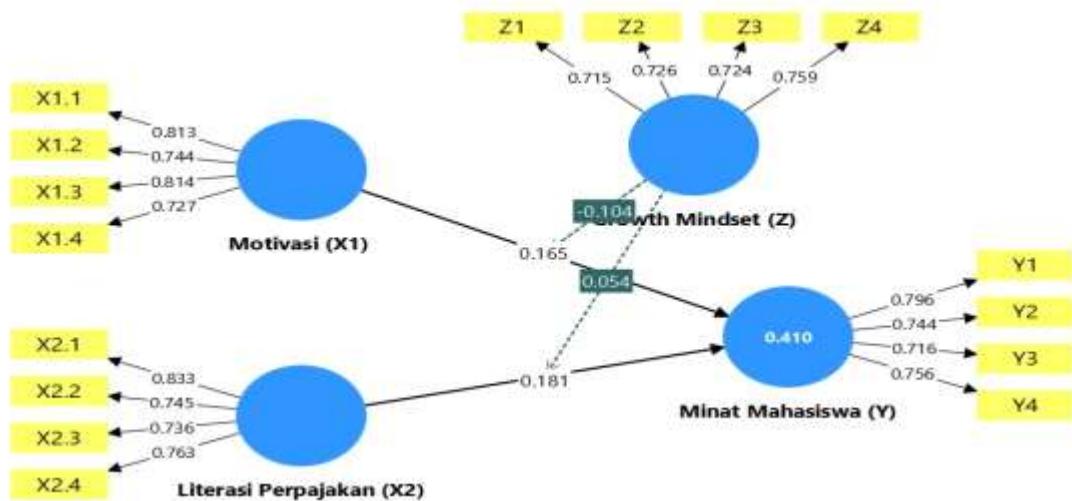
Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.4 sebagai alat analisis, dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) yang sesuai untuk menguji hubungan antarvariabel dalam model yang bersifat kompleks. Metode Structural Equation Modeling (SEM) diterapkan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel yang diteliti secara simultan.

Tahapan pengujian dalam analisis SEM-PLS dibagi ke dalam dua bagian utama, yaitu Outer Model dan Inner Model. Evaluasi Outer Model bertujuan untuk mengukur sejauh mana indikator mampu merepresentasikan variabel laten melalui pengujian validitas dan reliabilitas konstruk. Pengujian ini meliputi convergent validity, discriminant validity, serta reliability. Sementara itu, evaluasi Inner Model difokuskan pada pengujian hubungan struktural antarvariabel laten, termasuk penilaian kekuatan pengaruh antarvariabel serta tingkat signifikansi hubungan tersebut dalam model penelitian.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran (Outer Model) digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator penyusunnya guna memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memenuhi kriteria valid dan reliabel. Evaluasi Outer Model dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk.

Validitas konvergen menunjukkan tingkat keterkaitan antara indikator dengan konstruk yang diukurnya, sedangkan validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal indikator dalam mengukur variabel laten secara stabil.

**Gambar 1.** Model Laten Variabel Penelitian.**Convergent Validity atau Validitas Konvergen****Tabel 4.** Hasil Uji *Convergent Validity*.

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Ket
Motivasi	X1.1	0.813	0.601	Valid
	X1.2	0.744		
	X1.3	0.814		
	X1.4	0.727		
Literasi Perpajakan	X2.1	0.833	0.593	Valid
	X2.2	0.745		
	X2.3	0.736		
	X2.4	0.763		
Growth Mindset	Z1	0.715	0.535	Valid
	Z2	0.726		
	Z3	0.724		
	Z4	0.759		
Minat Mahasiswa	Y1	0.796	0.568	Valid
	Y2	0.744		
	Y3	0.716		
	Y4	0.756		

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian convergent validity pada tabel tersebut, seluruh indikator pada masing-masing variabel penelitian menunjukkan nilai outer loading $\geq 0,7$, sehingga dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan konstruk yang diukur.

Pada variabel Motivasi, indikator X1.1 dan X1.2 memiliki nilai outer loading masing-masing sebesar 0,813 dan 0,744 dengan nilai AVE sebesar 0,601, yang berarti konstruk ini mampu menjelaskan lebih dari 60% varians indikatornya. Dengan demikian, variabel Motivasi dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Selanjutnya, variabel Literasi Perpajakan yang diukur melalui indikator X2.1 hingga X2.4 menunjukkan nilai outer loading berkisar antara 0,736 hingga 0,833. Nilai AVE sebesar 0,593 mengindikasikan bahwa konstruk Literasi Perpajakan telah memenuhi batas minimum yang disyaratkan, sehingga dapat dinyatakan valid secara konvergen. Variabel Growth Mindset yang terdiri atas indikator Z1 sampai Z4 memiliki nilai outer loading antara 0,715 hingga 0,759 dengan nilai AVE sebesar 0,535. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator pada variabel Growth Mindset mampu menjelaskan varians konstruk secara memadai dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Sementara itu, variabel Minat Mahasiswa yang diukur melalui indikator Y1 hingga Y4 memiliki nilai outer loading di atas 0,7, dengan nilai AVE sebesar 0,568. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Minat Mahasiswa telah memenuhi kriteria convergent validity. Secara keseluruhan, seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria convergent validity, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan valid dan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Discriminant Validity atau Validitas Konvergen

Tabel 5. Hasil Uji Discriminant Validity.

	Growth Mindset (z)	Literasi Perpajakan (x2)	Minat Mahasiswa (Y)	Motivasi (x1)	Growth Mindset (z) x Literasi Perpajakan (x2)	Growth Mindset (z) x Motivasi (x1)
X1.1	0.370	0.344	0.373	0.813	-0.335	-0.329
X1.2	0.281	0.380	0.284	0.744	-0.369	-0.357
X1.3	0.351	0.392	0.382	0.814	-0.342	-0.333
X1.4	0.305	0.311	0.311	0.727	-0.272	-0.252
X2.1	0.341	0.833	0.377	0.398	-0.356	-0.382
X2.2	0.300	0.745	0.310	0.284	-0.308	-0.326
X2.3	0.276	0.736	0.322	0.350	-0.295	-0.306
X2.4	0.270	0.763	0.341	0.373	-0.320	-0.317
Y1	0.460	0.339	0.796	0.309	-0.335	-0.398
Y2	0.424	0.339	0.744	0.401	-0.332	-0.381
Y3	0.397	0.303	0.716	0.268	-0.281	-0.317
Y4	0.425	0.343	0.756	0.340	-0.309	-0.341
Z1	0.715	0.293	0.381	0.312	-0.386	-0.435
Z2	0.726	0.341	0.420	0.303	-0.403	-0.460
Z3	0.724	0.260	0.409	0.253	-0.408	-0.445
Z4	0.759	0.241	0.445	0.371	-0.444	-0.464
Growth Mindset (z) x Literasi Perpajakan (x2)	-0.562	-0.416	-0.418	-0.423	1.000	0.872
Growth Mindset (z) x Motivasi (x1)	-0.617	-0.433	-0.478	-0.409	0.872	1.000

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell–Larcker, dapat diketahui bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing variabel laten yang tercantum pada diagonal tabel, yang nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya.

Variabel Growth Mindset, Literasi Perpajakan, Minat Mahasiswa, dan Motivasi masing-masing memiliki nilai akar kuadrat AVE yang lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain. Kondisi ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan indikator-indikatornya dengan lebih baik dibandingkan dengan konstruk lain dalam model.

Uji Reability atau Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji *Reliability*.

		Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Growth Mindset (z)		0.710	0.712	0.821
Literasi Perpajakan (x2)		0.770	0.777	0.853
Minat Mahasiswa (Y)		0.746	0.748	0.840
Motivasi (x1)		0.779	0.791	0.857

Sumber: Data Diolah (2025)

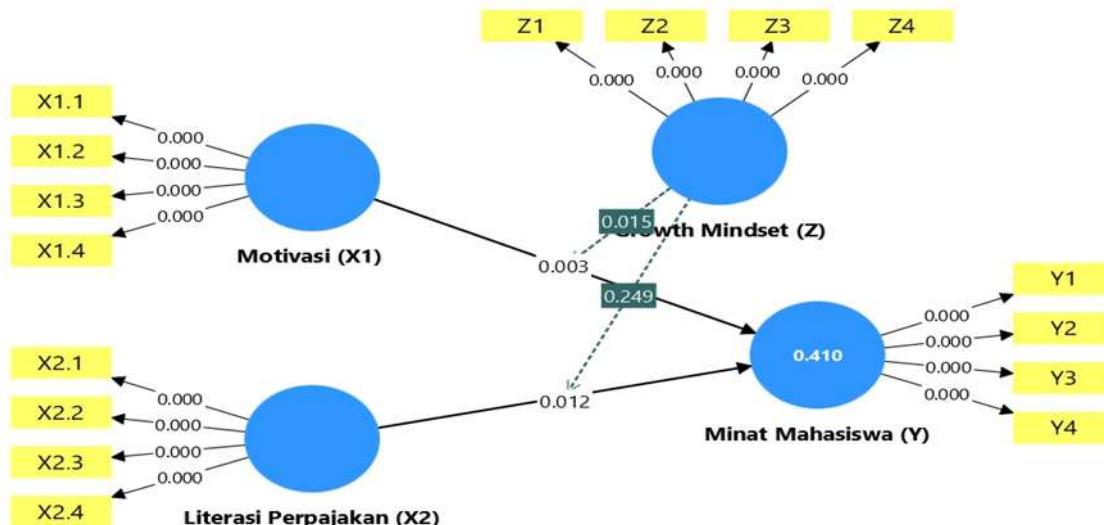
Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel di atas, seluruh konstruk dalam penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel yang berada di atas batas minimum 0,6, yaitu Growth Mindset (0,710), Literasi Perpajakan (0,770), Minat Mahasiswa (0,746), dan Motivasi (0,779). Nilai tersebut mengindikasikan bahwa indikator-indikator pada setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang memadai.

Selain itu, nilai Composite Reliability (rho_c) untuk seluruh variabel juga telah memenuhi kriteria reliabilitas, yaitu lebih besar dari 0,7. Variabel Growth Mindset memiliki nilai Composite Reliability sebesar 0,821, Literasi Perpajakan sebesar 0,853, Minat Mahasiswa sebesar 0,840, dan Motivasi sebesar 0,857. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu mengukur variabelnya secara konsisten dan andal.

Model Struktural (Inner Model)

Inner model dalam pendekatan PLS-SEM digunakan untuk menggambarkan hubungan struktural antar variabel laten dalam model penelitian. Evaluasi terhadap inner model bertujuan untuk menilai tingkat kekuatan serta signifikansi pengaruh yang terjadi antar variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, pengujian inner model dilakukan dengan mengacu pada tiga indikator utama, yaitu nilai R-Square untuk melihat kemampuan penjelasan model, nilai F-Square guna mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen, serta analisis bootstrapping untuk menguji signifikansi hubungan kausal antar variabel laten.



Gambar 2. Output Hasil Analisis Bootstrapping.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 7. Hasil Uji R-Square.

	R-square	R-square adjusted
Minat Mahasiswa (Y)	0.410	0.401

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil evaluasi inner model, nilai R-Square untuk variabel Minat Mahasiswa (Y) sebesar 0,410, sedangkan nilai R-Square adjusted sebesar 0,401. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan sebesar 41,0% variasi Minat Mahasiswa, sementara sisanya sebesar 59,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

F-Square

Tabel 8. Hasil Uji F-Square.

	Minat Mahasiswa (Y)	Keterangan
Growht Mindset (z)	0.128	Sedang
Literasi Perpajakan (x2)	0.039	Sedang
Minat Mahasiswa (Y)		
Motivasi (x1)	0.032	sedang
Growht Mindset (z) x Literasi Perpajakan (x2)	0.004	kecil
Growht Mindset (z) x Motivasi (x1)	0.015	kecil

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian F-Square, dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel Minat Mahasiswa (Y). Variabel Growth Mindset (Z) memiliki nilai F-Square sebesar 0,128, yang menunjukkan bahwa Growth Mindset memberikan pengaruh sedang terhadap Minat Mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada Growth Mindset cukup berkontribusi dalam meningkatkan Minat Mahasiswa.

Selanjutnya, variabel Literasi Perpajakan (X2) memperoleh nilai F-Square sebesar 0,039, yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Perpajakan memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan Growth Mindset.

Variabel Motivasi (X1) juga menunjukkan nilai F-Square sebesar 0,032, yang berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa Motivasi berperan dalam memengaruhi Minat Mahasiswa, namun dengan tingkat pengaruh yang terbatas.

Selain pengaruh langsung, hasil pengujian efek moderasi menunjukkan bahwa interaksi Growth Mindset \times Literasi Perpajakan memiliki nilai F-Square sebesar 0,004, yang termasuk dalam kategori kecil. Demikian pula, interaksi Growth Mindset \times Motivasi menunjukkan nilai F-Square sebesar 0,015, yang juga berada pada kategori kecil. Hasil ini mengindikasikan bahwa peran Growth Mindset sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh Literasi Perpajakan maupun Motivasi terhadap Minat Mahasiswa tergolong lemah.

Uji Hipotesis (Bootstraping)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis.

Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Growth Mindset (z) x Literasi Perpajakan (x2) \rightarrow Minat Mahasiswa (Y)	0.054	0.051	0.047	1.153	0.249
Growth Mindset (z) x Motivasi (x1) - \rightarrow Minat Mahasiswa (Y)	-0.104	-0.102	0.043	2.422	0.015
Literasi Perpajakan (x2) \rightarrow Minat Mahasiswa (Y)	0.181	0.176	0.072	2.506	0.012
Motivasi (x1) - \rightarrow Minat Mahasiswa (Y)	0.165	0.166	0.055	3.023	0.003

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis jalur menggunakan metode PLS-SEM, diketahui bahwa variabel Literasi Perpajakan (X2) dan Motivasi (X1) terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y). Literasi Perpajakan memiliki nilai original sample sebesar 0,181, dengan T-statistic sebesar 2,506 dan p-value sebesar 0,012, yang menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi perpajakan mahasiswa, maka minat mahasiswa juga cenderung meningkat. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dinyatakan diterima.

Selanjutnya, variabel Motivasi (X1) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dengan nilai original sample sebesar 0,165, T-statistic sebesar 3,023, dan p-value sebesar 0,003. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi yang lebih tinggi mampu mendorong peningkatan minat mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dinyatakan diterima.

Sementara itu, hasil pengujian efek moderasi Growth Mindset (Z) menunjukkan temuan yang berbeda pada masing-masing hubungan. Interaksi antara Growth Mindset dan Literasi Perpajakan ($Z \times X2$) terhadap Minat Mahasiswa memiliki nilai original sample sebesar 0,054, dengan T-statistic sebesar 1,153 dan p-value sebesar 0,249. Nilai tersebut tidak memenuhi kriteria signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Growth Mindset tidak mampu memoderasi pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis moderasi tersebut dinyatakan ditolak.

Sebaliknya, interaksi antara Growth Mindset dan Motivasi ($Z \times X1$) terhadap Minat Mahasiswa menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai original sample sebesar -0,104, T-statistic sebesar 2,422, dan p-value sebesar 0,015. Meskipun arah pengaruhnya bernilai negatif, hasil ini menandakan bahwa Growth Mindset berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Motivasi dan Minat Mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Growth Mindset memoderasi pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dinyatakan diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping, diketahui bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sample sebesar 0,181 dengan nilai T-statistic sebesar 2,506 dan p-value sebesar 0,012 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dinyatakan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi perpajakan

yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa. Pemahaman mengenai konsep dasar perpajakan, fungsi pajak, serta hak dan kewajiban perpajakan mampu membentuk persepsi positif mahasiswa terhadap bidang perpajakan. Pengetahuan tersebut membuat mahasiswa merasa lebih familiar dan tidak asing dengan isu perpajakan, sehingga mendorong munculnya ketertarikan dan minat.

Jika dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), literasi perpajakan berperan dalam membentuk sikap (attitude toward behavior) mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman perpajakan yang baik cenderung memandang perpajakan sebagai bidang yang penting, relevan, dan memiliki prospek yang jelas. Sikap positif ini kemudian memengaruhi niat mahasiswa, yang tercermin dalam meningkatnya minat terhadap perpajakan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung TPB yang menyatakan bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku akan meningkatkan niat individu untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Dalam konteks ini, literasi perpajakan menjadi faktor penting dalam membentuk sikap positif mahasiswa yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka. Diketahui, bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari tiga angkatan, yaitu angkatan 2022, 2023, dan 2024. Mayoritas responden berasal dari angkatan 2023 dengan persentase sebesar 36,41%, diikuti oleh angkatan 2022 sebesar 35,60%, dan angkatan 2024 sebesar 27,99%. Perbedaan komposisi responden berdasarkan angkatan menunjukkan adanya variasi tingkat pengalaman akademik dan lama masa studi yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Robbins, S. P., & Judge, 2017) yang menyatakan bahwa pengalaman dan proses pembelajaran yang berkelanjutan dapat memengaruhi cara individu membentuk sikap dan minat terhadap suatu bidang.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai original sample sebesar 0,165, nilai T-statistic sebesar 3,023, dan p-value sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam mendorong minat mahasiswa. Motivasi berfungsi sebagai dorongan internal yang membuat mahasiswa lebih bersemangat untuk mempelajari, memahami, dan terlibat dalam suatu bidang tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih besar serta kesediaan untuk mengembangkan diri.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, motivasi berkaitan erat dengan niat berperilaku (behavioral intention). Ketika mahasiswa memiliki motivasi yang kuat, niat untuk

mendalami suatu bidang akan semakin meningkat, yang kemudian tercermin dalam minat yang lebih tinggi. Motivasi juga dapat memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil ini sejalan dengan TPB yang menyatakan bahwa semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan muncul. Oleh karena itu, motivasi menjadi faktor penting yang secara langsung meningkatkan minat mahasiswa.

Growth Mindset dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian efek moderasi, interaksi antara growth mindset dan literasi perpajakan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sample sebesar 0,054 dengan nilai T-statistic sebesar 1,153 dan p-value sebesar 0,249 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa growth mindset memoderasi pengaruh literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa dinyatakan ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa growth mindset belum mampu memperkuat pengaruh literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa. Dalam konteks Theory of Planned Behavior, literasi perpajakan lebih dominan dalam membentuk sikap (attitude) mahasiswa secara langsung. Artinya, pemahaman perpajakan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup untuk membentuk minat tanpa perlu dipengaruhi oleh pola pikir berkembang (growth mindset).

Mahasiswa yang memiliki literasi perpajakan yang baik cenderung memiliki minat yang tinggi, terlepas dari tingkat growth mindset yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kognitif berupa pengetahuan perpajakan lebih berperan dibandingkan faktor psikologis sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Dengan demikian, growth mindset belum mampu berfungsi sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara literasi perpajakan dan minat mahasiswa dalam model TPB pada penelitian ini. Dapat dilihat juga dari karakteristik responden, mahasiswa dalam penelitian ini berasal dari enam perguruan tinggi dengan latar belakang akademik yang berbeda. Perbedaan asal universitas mencerminkan variasi kurikulum dan pembelajaran perpajakan yang diterima mahasiswa.

Growth Mindset dalam Memoderasi Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa interaksi antara growth mindset dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan nilai original sample sebesar -0,104, nilai T-statistic sebesar 2,422, dan p-value sebesar 0,015. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa growth mindset memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dinyatakan diterima.

Meskipun arah pengaruh moderasi bernilai negatif, hasil ini menunjukkan bahwa growth mindset memiliki peran dalam hubungan antara motivasi dan minat mahasiswa. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, growth mindset berkaitan dengan perceived behavioral control, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu perilaku.

Mahasiswa dengan growth mindset yang baik cenderung memiliki keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan pembelajaran. Keyakinan ini memengaruhi cara motivasi bekerja dalam membentuk minat. Adanya arah negatif menunjukkan bahwa pada tingkat growth mindset tertentu, motivasi internal mahasiswa tidak selalu secara linear meningkatkan minat, karena mahasiswa dengan growth mindset tinggi mungkin lebih realistik dan selektif dalam menentukan minatnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh literasi perpajakan dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar perpajakan, fungsi pajak, serta hak dan kewajiban perpajakan cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap bidang perpajakan. Pengetahuan tersebut membantu mahasiswa membangun persepsi positif dan rasa percaya diri, sehingga minat untuk mempelajari dan mendalami perpajakan menjadi semakin meningkat.

Selain literasi perpajakan, motivasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Motivasi berperan sebagai dorongan internal yang mendorong mahasiswa untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengembangkan diri pada bidang tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan minat yang lebih besar karena adanya tujuan, harapan, dan keinginan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan demikian, motivasi menjadi faktor penting yang secara langsung memengaruhi terbentuknya minat mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa growth mindset memiliki pengaruh yang berbeda dalam memoderasi hubungan antarvariabel. Growth mindset tidak mampu memoderasi pengaruh literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa, yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan secara langsung sudah cukup kuat dalam membentuk minat mahasiswa tanpa perlu diperkuat oleh pola pikir berkembang. Sebaliknya, growth mindset terbukti mampu memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa. Temuan ini

mengindikasikan bahwa pola pikir berkembang memengaruhi cara motivasi bekerja dalam membentuk minat, di mana mahasiswa dengan growth mindset yang tinggi cenderung lebih selektif dan realistik dalam menentukan minatnya.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menjelaskan minat mahasiswa. Literasi perpajakan berperan dalam membentuk sikap (attitude) mahasiswa, motivasi berkaitan dengan niat berperilaku (behavioral intention), sementara growth mindset mencerminkan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Integrasi ketiga aspek tersebut terbukti mampu menjelaskan bagaimana faktor kognitif dan psikologis secara bersama-sama memengaruhi minat mahasiswa secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agas, Y. I. (2023). Persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. *Jurnal Lembaga Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aqilah, S., Wolor, C. W., Utari, E. D., & Universitas Negeri Jakarta. (2025). Analisis efisiensi administrasi Core Tax Administration System (CTAS): Studi kasus pada PT X.
- Dessyana Renarningtyas, A. W. A., & Putry, N. A. C. (2024). Pengaruh motivasi, self-efficacy, dan pengetahuan pajak terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(3), 179–192. <https://doi.org/10.53916/jeb.v18i3.88>
- Dewi, N. L. P. I. T. (2025). Pengaruh self-efficacy, subjective norms, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat konsultan pajak.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Juliana, V. S. E. J. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921–934.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>

- Khotmi, H., & Fauzi, A. K. (2026). Pengaruh kegunaan Coretax dan kemudahan akses terhadap minat karier mahasiswa akuntansi dengan mediasi literasi pajak. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 1–18.
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini, D. (2022). Pengaruh literasi pajak, modernisasi sistem administrasi, insentif pajak, dan moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 171. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7182>
- Laily, R. N. (2023). Menjadikan growth mindset solusi bagi kesenjangan prestasi akademik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 121–127.
- Nasril, N. N. (2023). Urgensi mindset tumbuh (growth mindset) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), 355–369. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i2.694>
- OECD. (2025). Revenue statistics in Asia and the Pacific 2025: Personal income taxation in Asia and the Pacific. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/6c04402f-en>
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2025). Data perguruan tinggi Indonesia. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/perguruan-tinggi>
- Prihartini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Putri, C. F. (2025). The influence of accounting literacy and tax literacy on interest in becoming a tax consultant with growth mindset as a moderator. *Jurnal Manajemen dan Perpajakan Kontemporer*, 1(4), 153–168. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v1i4.752>
- Rangratu, R., & Loupatty, L. G. (2024). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran perpajakan, dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 6(2), 127–141.
- Reza, M., Maulana, A., & As, H. (2024). The influence of taxation knowledge, motivation, perception, and self-efficacy on accounting students' interest in a career as tax consultants. *Journal of Accounting Studies*, 4(6), 1227–1240.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Subu, D., & Tambun, S. (2024). Moderasi growth mindset atas pengaruh literasi akuntansi dan literasi perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 9(1), 12–27.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syahputri Zahra Addini, Fay, F. D., & Ramadani, S. (2023). Faktor psikologis dalam pembentukan minat karir mahasiswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161–166.
- Syukur, F. R., Sitinjak, N. D., & Universitas Negeri Malang. (2025). Analisis minat karier bidang perpajakan berdasarkan motivasi, persepsi, dan pengetahuan pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 11–19.

Wijayanti, A. (2022). Pengaruh pendidikan pajak dan pengetahuan pajak terhadap persepsi mahasiswa tentang kepatuhan perpajakan. *Braz Dent Journal*, 33(1), 1–12.

Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh motivasi, mata kuliah perpajakan, dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176–187. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p176-187>